-
-
www.lib.umtas.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan merupakan proses pengeluaran hasil konsepsi yang dapat hidup dari dalam uterus ke dunia luar. Persalinan dan kelahiran normal merupakan proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung dalam waktu 18 jam, tanpa komplikasi baik ibu maupun janin (Jannah, 2017).

Selama proses persalinan, ibu bersalin akan mengalami nyeri persalinan yang fisiologis. Nyeri persalinan merupakan pengalaman subjektif tentang sensasi fisik yang terkait dengan kontraksi uterus, dilatasi dan penipisan serviks, serta penurunan janin selama persalinan. Nyeri persalinan dapat menimbulkan kecemasan serta ketakutan pada pasien sehingga kebutuhan oksigen meningkat, otot menjadi tegang serta tekanan darah meningkat, keadaan ini akan merangsang katekolamin yang dapat menyebabkan terjadinya pada kekuatan kontraksi sehingga mengakibatkan partus lama. Partus lama juga merupakan salah satu penyebab kematian ibu di Indonesia yang angka kejadiaannya terus meningkat yaitu 1% pada tahun 2010, 1,1 % pada tahun 2011, dan 1,8% pada tahun 2012 (Kemenkes RI, 2016).

Penanganan dan pengawasan nyeri persalinan terutama pada kala I fase aktif sangat penting, karena ini sebagai titik penentu seorang ibu bersalin dapat menjalani persalinan normal atau diakhiri suatu tindakan dikarenakan adanya penyulit yang diakibatkan nyeri yang sangat hebat. Mengingat dampak

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya
-
-

-
-
www.lib.umtas.ac.id

nyeri dapat mengakibatkan kecemasan dan ketakutan berlebih bagi ibu, maka harus ada upaya untuk menurunkan nyeri tersebut (Maita, 2016). Nyeri persalinan dapat dikendalikan dengan 2 metode yaitu farmakologis dan non farmakologis. Metode penghilang rasa nyeri secara farmakologis adalah dengan menggunakan obat-obatan kimiawi, sedangkan metode non farmakologis dilakukan secara alami tanpa menggunakan obat-obatan kimiawi yaitu dengan melakukan teknik relaksasi yang mencakup relaksasi napas dalam, relaksasi otot, musik, aromaterapi dan masase punggung. Salah satu metode non farmakologis yang relatif mudah yaitu masase punggung. Metode masase punggung merupakan salah satu intervensi yang praktis dan mudah untuk dilakukan oleh tenaga kesehatan maupun keluarganya untuk membantu ibu mengurangi tingkat nyeri persalinan. Metode untuk mengurangi nyeri persalinan sangat diperlukan untuk mengurangi komplikasi bagi ibu pada saat proses dan setelah persalinan seperti kecemasan dan ketakutan berlebih sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan angka kematian ibu secara tidak langsung berdampak pada pengurangan kerentanan dan mengatasi dampak penyakit (Supliyani, 2017).

Hasil penelitian tentang metode *back massage* atau pijat punggung oleh Sattar dan Abmed di *Teaching Hospital* wilayah Kurdistan Iraq, menunjukkan bahwa pemberian massage punggung lebih efektif terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif. Hasil penelitian oleh Supliyani (2017) di Puskesmas Kota Bogor, mengemukakan bahwa pemberian massage punggung pada ibu bersalin berpengaruh terhadap intensitas nyeri persalinan

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya
-
-

-
-
www.lib.umtas.ac.id

kala I fase aktif. Hasil penelitian Maita (2016) di BPM Khairani menunjukkan bahwa adanya pengaruh *back massage* terhadap penurunan rasa nyeri persalinan kala I. Hasil penelitian oleh Nafiah (2018) di Klinik Pratama Mutiara Bunda Kawalu Kota Tasikmalaya mengemukakan bahwa terdapat pengaruh metode *back massage* terhadap nyeri pada persalinan kala I fase aktif. Hasil penelitian oleh Astuti (2016) di RSKIA Kota Bandung menunjukkan bahwa *back massage* ini memiliki pengaruh terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif.

Peranan bidan dalam hal ini sangat berpengaruh terhadap dukungan persalinan mengidentifikasi, mengintervensi dan mengevaluasi terhadap tingkat rasa nyeri pada ibu bersalin. Asuhan yang sering dilakukan oleh bidan untuk menurunkan nyeri persalinan yaitu dengan teknik relaksasi nafas dan aromaterapi. Sedangkan untuk metode *back massage* masih jarang dilakukan oleh bidan. Berdasarkan uraian diatas penulis bermaksud melakukan asuhan *back massage* untuk mengurangi nyeri persalinan pada kala I fase aktif, penulis berharap dapat mengurangi masalah tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis dapat merumuskan masalah, apakah penatalaksanaan metode *back massage* dapat mengurangi nyeri persalinan pada kala I fase aktif?

C. Tujuan Asuhan

Mengetahui penurunan nyeri persalinan kala I fase aktif setelah dilakukan penatalaksanaan *back massage.*

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya
-
-

-
-
www.lib.umtas.ac.id

D. Manfaat Asuhan

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu kebidanan. Khususnya dalam pemberian asuhan kebidanan ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemberi Asuhan

Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi penulis dalam penerapan proses manajemen asuhan kebidanan ibu bersalin untuk mengurangi nyeri persalinan dengan Metode *Back Massage*.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Berguna untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai tambahan pengetahuan serta informasi, dan sebagai bahan masukan bagi institusi pendidikan dalam proses penerapan manajemen asuhan kebidanan pada ibu bersalin.

c. Bagi Responden

Asuhan ini diharapkan dapat membantu proses peranan mengurangi nyeri persalinan pada ibu bersalin setelah dilakukan Metode *Back Massage*.

d. Bagi Institusi Kesehatan

Menambah pengetahuan dan referensi bagi tenaga kesehatan dalam penerapan proses manajemen asuhan kebidanan pada ibu

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya
-
-

-
-
www.lib.umtas.ac.id

bersalin untuk mengurangi nyeri persalinan dengan Metode *Back Massage.*

e. Bagi Pemberi Asuhan Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi dengan referensi bacaan bagi pemberi asuhan selanjutnya yang akan melakukan asuhan dengan topik yang sejenis.

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya
-
-